

IPTEKS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN NO. 28 PADA PT ASURANSI ADIRA DINAMIKA CABANG MANADO

Natasia Iroth¹, Greyshella Sesdi Mamangkey², Lidia M Mawikere³

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Kampus Unsrat, Sulawesi Utara, 95115, Indonesia

E-mail : irothnatasya@gmail.com

ABSTRACT

Insurance is an institute who have important role in the economy. Companies are asked to manage and compile their financial statements, because that is an important thing that will greatly affect the company's productivity. For this reason, in every company have to apply be valid accounting standards to make information that is can understood by wearer of financial statements. In the presentation of financial statements, the income statement is a very important component, especially for calculation's company expenses and income. Then it is necessary to recognize and record properly and in accordance with be valid standards. The aim of this research is to analyze the conformity of recognition of company income and expenses and PSAK No. 28 concerning Accounting for loss insurance contracts. The method used is the analysis of profit and loss statements with components in which the income and expense of PT Asuransi Adira Dinamika branch of Manado with PSAK No. 28. From the results of this study it was concluded that PT Asuransi Adira Dinamika Manado branch has recognized revenue and expenses appropriately according to standards, namely revenues recognized at the time of issuance of policies (contracts) and claims expenses recognized as expenses when issuing work orders (SPK) from headquarters. The company applies the accrual basis method in recognition of revenues and expenses, where transactions are recorded and reported at the time of the event and not when cash or cash equivalents are received (paid). Each company transaction is inputted systemically from the branch office to the head office in accordance with the detailed classification.

Keywords : Revenue, Expense, Insurance, PSAK. NO 28

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis resiko adalah sesuatu yang tidak bisa di abaikan begitu saja. Resiko tersebut diantaranya kerugian yang disebabkan oleh bencana alam seperti banjir dan tsunami, kebakaran, kecelakaan, kerusakan, maupun pencurian yang dapat menyebabkan kerugian yang tidak sedikit. Berhubung dengan hal tersebut maka pelaku bisnis harus memikirkan solusi untuk dapat meminimalkan resiko tersebut karena akan berdampak besar terhadap kelangsungan usaha. Banyak usaha yang dapat dilakukan untuk mengurangi dan menghindari resiko tersebut agar tidak akan mengganggu kelangsungan usaha, salah satunya adalah dengan memindahkan resiko dengan pembiayaan (*risk financing transfer*). Asuransi merupakan suatu perusahaan jasa yang memberikan perlindungan kepada tertanggung jika dimasa yang akan datang terjadi resiko. Apabila terjadi resiko sesuai dengan perjanjian maka pihak tertanggung akan mendapat ganti rugi sesuai dengan perjanjian.

Penerapan sistem yang benar tentunya akan mempengaruhi tindakan pengambilan sikap suatu perusahaan. data keuangan di sajikan akan menunjukkan kinerja dari suatu perusahaan termasuk perusahaan asuransi. Laporan laba rugi adalah satu bagian penting dalam laporan keuangan karena memperlihatkan potensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Jika dilihat dari definisi laba secara umum adalah selisih antara keseluruhan pendapatan dan keseluruhan beban. Beban dan pendapatan adalah komponen yang sangat

penting dalam penyajian laporan laba rugi, oleh karena itu sangat diperlukan pengakuan secara tepat serta kesesuaian dengan standar yang telah ditetapkan.

Asuransi Adira Dinamika cabang Manado adalah suatu perusahaan yang melaksanakan jasa asuransi pada umumnya dan lebih khusus pada asuransi bidang kerugian, pertanggungansan risiko berupa kerugian *finansial* yang timbul sebagai akibat dari peristiwa yang tidak pasti. Produk yang ditawarkan oleh adira ada dua macam yaitu yang berbasis syariah dan konvensional. Didalamnya ada asuransi kendaraan bermotor *Autocillin*, *Motopro*, *Medicillin*, *Travelling*. Adira juga menawarkan produk lain diantaranya , **Surety Bonds**, Asuransi Kecelakaan , Properti Alat Berat, Berbagai Kerangka Kapal, Rekayasa-rekayasa, Jasa Angkut, Tanggung Gugat, dan produk-produk lain. Perusahaan asuransi merupakan perusahaan jasa yang pendapatannya berasal dari penjualan produk jasa. Dalam proses transaksi perusahaan asuransi pendapatannya yang berasal dari pembayaran premi yang telah diketahui terlebih dahulu sementara untuk beban yaitu beban klaim yang merupakan beban utama dipenuhi ketidakpastian dalam hal kejadian, waktu dan jumlahnya. Dalam penyajian laporan keuangan PT Asuransi Adira Dinamika cabang Manado harus mengacu pada PSAK N0. 28 yang mengatur tentang akuntansi kontrak asuransi kerugian yang adalah pedoman dalam mengatur pengakuan pendapatan dan beban.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Asuransi. UU No.40 tahun 2014, menyatakan bahwa asuransi adalah suatu kesepakatan oleh dua pihak, didalamnya adalah pemegang polis dan perusahaan asuransi, yang merupakan landasan pemberian imbalan bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi.

Pendapatan.

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), suatu manfaat ekonomi yang berasal dari aktifitas operasional normal entitas, saat dimana kenaikan entitas yang diakibatkan oleh kas masuk, dan bukan berasal dari kontribusi penanaman modal.

Menurut pendapat Rismansyah dan Nurlaili Safitri (2015 : 51 – 74) mengatakan bahwa pendapatan merupakan total dari pemasukan yang diperoleh dari pemberian jasa oleh perusahaan dalam suatu periode akuntansi tertentu, yang berfungsi dalam peningkatan nilai aset dan juga dalam rangka penurunan liabilitas yang muncul pada saat penyerahan jasa atau barang.

Beban. Beban merupakan berkurangnya suatu manfaat dari kegiatan ekonomi pada periode akuntansi yang berhubungan dengan pengeluaran arus kas dan aktiva dikatakan oleh Sondakh, Andaki, dan Pinatik (2015).

Pengertian Pendapatan *underwriting*. Menurut Radiks Purba (2002:58) mengeluarkan suatu pendapat mengenai pendapatan *underwriting*, yaitu pendapatan dari kegiatan inti perusahaan asuransi, bagian-bagian pendapatan premi yang ditanggung sendiri terbagi atas beberapa hal yaitu dari premi reasuransi, yang dikurang premi bruto, ditambah atau dikurangi penurunan dan naiknya pendapatan yang belum diakui sebagai premi.

Pengertian beban *underwriting*. Menurut Radiks Purba (2002:58) perusahaan asuransi mengeluarkan beban *underwriting* untuk memelihara, pada pertanggungansan menyelesaikan kerugian, dan mendapatkan. beban *underwriting* itu sendiri terdiri dari bagian, seperti : klaim, komisi, beban *underwriting* rupa – rupa, dan penurunan/kenaikan estimasi klaim.

Pendapatan dan beban menurut PSAK N0. 28

a. Pendapatan asuransi kerugian

- 1. Premi Kontrak tentang Asuransi Jangka Pendek.** Penghasilan premi sesuai dengan perjanjian asuransi dan mengenai reasuransi jangka pendek sesuai bagian banyaknya

porsi yang diberi selama periode polis ditetapkan sebagai pendapatan. Periode polis secara relevan berbeda dengan periode resiko (misalnya pada penutupan jenis pertanggungan asuransi konstruksi), maka akan ditetapkan sebagai pendapatan selama periode resiko seluruh premi yang diperoleh tersebut. Jika besaran premi masih bisa disesuaikan, contohnya premi disesuaikan pada akhir kontrak berdasarkan nilai pertanggungan, maka pendapatan dari polis diakui berdasarkan bagian yang diperoleh entitas. *Ceding company* bagian terpenting dari pada Asuransi. Janji untuk membayar sebagian bahkan semua kerugian atau resiko dari penanggung disebut dengan *ceding company*. *Ceding company* persetujuan untuk mendapatkan ganti kerugian terhadap klaim yang berhubungan dengan resiko atas kontrak asuransi yang di tutup, semua bersandarkan pada ketentuan-ketentuan perjanjian yang sebelumnya sudah ditetapkan, dengan melaksanakan perjanjian reasuransi dengan asuradur-asuradur lain atau reasuradur. Keberlakuan akuntansi pada transaksi reasuransi bergantung pada perjanjian reasuransi retroaktif atau prospektif. Pembayaran premi atas transaksi reasuransi prospektif dengan perlindungan yang diberikan diakui dengan premi dalam sisa waktu perjanjian periode yang jumlahnya berbanding lurus (proposional). Ketika masih dapat disesuaikan bagian premi reasuransi dan tingkat akurasinya dapat di jumlahkan secara layak, oleh karena itu total premi reasuransi selama periode kontrak yang adalah sebanyak perkiraan premi yang nantinya dibayar. Transaksi dari asuransi yang terdiri dari transaksi yang bersifat reasuransi retroaktif dan diakui piutang reasuransi dan pencatatannya berhubungan dengan perjanjian reasuransi sebesar jumlah kewajiban yang mendasari. Piutang reasuransi ditingkatkan untuk merepresentasikan perbedaan serta menimbulkan keuntungan ditangguhkan ketika kewajiban yang dicatat melebihi jumlah yang dibayar. Keuntungan dinyatakan tidak berlaku lagi selama estimasi sisa periode penyelesaian kontrak. Pada saat kewajiban yang dicatat melebihi jumlahnya atas kewajiban transaksi reasuransi retroaktif, yang terjadi adalah *ceding company* turunkan piutang reasuransi ataupun naikan kewajiban yang bersangkutan, perbedaan keduanya ada dalam pengakuan rugi laba. Perubahan penilaian jumlah dari kewajiban yang memiliki hubungan antara kontrak reasuransi dan menjadi dasar terjadinya pengakuan pada laba rugi periode ketika terjadi perubahan. Perubahan ada hubungannya dengan total klaim adalah cerminan piutang reasuransi yang di dapat dari reasuradur, diamortisasi dan keuntungan yang di tangguhkan. Kontrak reasuransi, prospektif maupun reasuransi retroaktif mempunyai kontrak yang baik, yang terjadi adalah pertanggungjawaban transaksi dari reasuransi tersebut dilakukan dengan terpisah.

2. Premi yang Tidak Termasuk Dalam Kontrak Asuransi Jangka Pendek.

Pendapatan underwriting selain perjanjian asuransi yang berjangka pendek adalah ketentuan yang diatur dalam PSAK 36 paragraf 06..

b. *Beban pada asuransi kerugian*

Beban Klaim. Ketentuan yang mengacu mengenai pendapatan underwriting selain perjanjian/kontrak asuransi jangka pendek mengacu pada PSAK 36: *Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa* paragraf no.06. Banyaknya klaim dalam memproses penyelesaian, didalamnya klaim yang belum dilaporkan tapi sudah terjadi, ditetapkan memakai sebagai dasar estimasi liabilitas klaim tersebut. Menjadi sesuatu yang berubah dalam jumlah estimasi liabilitas klaim, yang menjadi sebagai alasan ditelaah lebih dalam karena banyaknya estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan mengalami perberbedaan.

3. METODE DAN TEKNIK PENERAPAN IPTEKS

3.1. Metode Penerapan Ipteks

Metode ipteks yang diimplementasikan yaitu dilakukan penyelidikan tentang diakuinya pendapatan yang sesuai serta beban yang ada didalam Laporan Keuangan PT. Asuransi Adira Dinamika tahun 2017 dengan PSAK No. 28 Akuntansi kontrak Asuransi kerugian.

3.2. Teknik Penerapan Ipteks

Teknik penerapan ipteks yaitu merangkum semua data yang ada dalam laporan keuangan sehingga dari terangkumnya data-data dapat teranalisis beban dan pendapatan sesuai dengan PSAK No. 28.

4. PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Objek Penerapan Ipteks

Adira insurance didirikan sejak tahun 2002, pada tanggal 24 Januari 2002. Perusahaan asuransi adira ini bergerak di bidang Asuransi Umum, perusahaan asuransi ini menyediakan berbagai produk yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan tiap-tiap nasabah. Produk yang ditawarkan PT. Asuransi Adira Dinamika antara lain asuransi mobil, dan terdapat juga asuransi perjalanan, tanggung gugat, kecelakaan & kesehatan, rekayasa alat berat dan properti. Fungsi dari PT. Asuransi Adira Dinamika adalah sebagai perusahaan yang berperan dalam mengurangi ketidak pastian yang bisa terjadi kapan saja atau secara tiba-tiba sehingga dari perusahaan ini sedikit memberikan ketenangan kepada pelanggan Adira insurance sendiri. Slogan dari Adira insurance sendiri untuk menyuarakan pentingnya Keselamatan di perjalanan yaitu "*I Wanna Get Home Safely!*" yang tujuannya sebagai peningkatan keselamatan bagi pengendara, tujuannya juga untuk rakyat Indonesia memotivasi pada diri sendiri berjanji dan orang yang dicintai dapat mematuhi peraturan-peraturan lalu lintas Kampanye ini juga bertujuan untuk memotivasi rakyat Indonesia berperilaku aman saat berkendara dan mematuhi peraturan-peraturan lalu lintas sehingga selamat sampai ditujuan. PT. Asuransi Dinamika Adira mengangkat sebuah visi untuk "Menjadi Perusahaan Asuransi Pilihan" di Indonesia dan mendapat dukungan outlet-outlet yang ada tersebar di seluruh Indonesia. Produk yang disediakan terdiri dari produk berbasis syariah dan konvensional. Yang merupakan produk unggulan yaitu Autocillin, Motopro, Medicillin, Travellin. Produk lain yang disediakan seperti *Surety Bonds*, Kecelakaan Diri, Pengangkutan, Properti, Tanggung Gugat, Alat Berat, Rekayasa, Kerangka Kapal, dan lain-lain.

4.2. Pembahasan

Analisis kesesuaian penerapan PSAK No. 28 atas Pendapatan dan Beban dari PT. Asuransi Adira Dinamika, adalah sebagai berikut :

Pendapatan. Sumber pendapatan Adira *Insurance* yang dihasilkan oleh aktifitas perusahaan :

1. *Pendapatan Underwriting*, pendapatan atau keuntungan yang dihasilkan dari jalannya kegiatan underwriting, dimana dalam menilai resiko terhadap objek yang nantinya akan didaftarkan sebagai *customer* harus mempertimbangkan dan memperhatikan kelayakkan objek asuransi tersebut. Pendapatan ini yaitu premi reasuransi, yang belum termasuk pendapatan bruto.
2. *Pendapatan investasi*, Pendapatan yang berasal dari deposito, penjualan surat berharga, penjualan saham, reksa dana, kontrak investasi kolektif efek beragun aset, dan investasi lain.
3. *Pendapatan usaha lainnya*, pendapatan yang diterima oleh perusahaan yang tidak ada hubungannya dengan pendapatan premi, pendapatan *underwriting* dan pendapatan investasi. Seperti, pendapatan bunga deposito, bunga bank, komisi reasuransi dan lain-lain.

Pengakuan pendapatan PT Asuransi Adira Dinamika

1. *Pendapatan premi bruto.* Pendapatan premi bruto yang diperoleh oleh PT. Asuransi Adira Dinamika berasal dari premi yang dibayarkan oleh tertanggung baik secara tunai maupun di transfer. Jumlah pembayaran ini tergantung pada perjanjian polis antara tertanggung dan PT Asuransi Adira dinamika yang tercantum pada nota tagihan. Pengakuan pendapatan pada PT Asuransi Adira Dinamika cabang Manado sebagai berikut :

1. Pencatatan premi bruto sebagai pendapatan yaitu pada saat terjadi transaksi sesuai dengan perjanjian atau pada saat terbitnya polis dari kantor pusat dan diakui sebagai pendapatan selama periode polis
2. Jumlah pendapatan premi bruto diakui berdasarkan polis yang merupakan kesepakatan antara kedua pihak atau yang tercatat di nota tagihan

Pada PT Asuransi Adira Dinamika pencatatan dan pengakuan pendapatan dicatat apabila sudah terbit polis dari kantor pusat untuk tertanggung dengan status *new* (baru) dan pada saat jatuh tempo. Metode pencatatan yang digunakan adalah metode *Accrual basis*.

2. *Pendapatan premi reasuransi.* Adira insurance cabang Manado mencatat pendapatan premi reasuransi sesuai perjanjian yang telah disepakati dan diakui pada saat terjadi transaksi.

Beban. Beban yang terjadi pada PT Asuransi adira dinamika adalah

- a. *Beban underwriting,* Berasal dari hasil penyeteroran klaim penanggung kepada tertanggung yang mengalami kecelakaan sesuai dengan kontrak (Polis), terdiri dari beban klaim yang didalamnya ada klaim bruto, kenaikan/penurunan estimasi klaim retensi sendiri, klaim reasuransi
- b. *Beban Komisi,* Beban yang terjadi dimana agen individu maupun agen perusahaan memberikan penutupan pertanggungan pada perusahaan.
- c. *Beban lainnya,* beban yang dikeluarkan oleh perusahaan selain dari beban utama perusahaan seperti beban underwriting dan lain-lain.

Pengakuan beban PT Asuransi Adira Dinamika. Pengakuan beban berdasarkan metode akrual dimana diakui saat terjadi transaksi. Beban utama dari adira adalah beban klaim sementara kejadian atau resikonya tidak pasti. Beban klaim muncul dari kegiatan penyelidikan, penilaian dan sampai pada tahap penyelesaian tuntutan klaim yang diajukan oleh tertanggung, beban klaim terjadi apabila peristiwa sesuai dengan perjanjian atau kontrak dialami oleh tertanggung seperti kebakaran, kecelakaan maupun bencana alam gempa bumi dan tsunami. Beban klaim baik kebakaran, gempa bumi, maupun kendaraan Pada saat ada laporan klaim oleh tertanggung baik individu atau pihak bank, dari pihak ketiga dalam hal ini adira oleh tim inspektor menyelidiki apakah benar telah terjadi kejadian seperti yang dilaporkan tertanggung dan dinilai kerugian terhadap kejadian yang terjadi pada tertanggung dan Adira akan mengajukan kepada kantor pusat dan akan terbit surat perintah kerja (SPK), pada saat itu perusahaan akan mencatat dan mengakui sebagai beban klaim. Beban komisi, yaitu kewajiban yang diberikan perusahaan terhadap broker atau agen yang melakukan penutupan pertanggungan di adira. Pada saat kewajiban tersebut terjadi maka diakui dan dicatat sebagai beban komisi. Metode yang digunakan untuk mencatat beban tersebut adalah metode *accrual basis*, dimana pada saat terjadi pengakuan beban tersebut. Beban lain-lain, diakui pada periode terjadinya beban dan dikeluarkan perusahaan untuk mengelola usaha selain dari beban klaim, reasuransi dan komisi.

Pengakuan pendapatan dan beban PT Asuransi Adira Dinamika cabang Manado dalam kaitannya dengan PSAK Nomor 28. Laporan keuangan perusahaan di input secara sistem atau komputerisasi karena adira tidak menginput secara manual, tetapi secara langsung menginput data mulai dari kantor cabang ke pusat, dan setelah itu kantor pusat yang akan menginput serta membuat koreksi terhadap laporan keuangan secara detail dari hasil laporan cabang perusahaan. Pendapatan utama dari PT. Asuransi Adira yaitu

pendapatan premi. Pendapatan premi ini sendiri dibagi menjadi tiga yaitu pendapatan premi bruto, pendapatan reasuransi, dan premi yang belum merupakan pendapatan. Sedangkan pendapatan lainnya berbentuk seperti bunga deposito, hasil investasi, bunga bank dan lain-lain. Pengakuan pendapatan dicatat berdasarkan pada metode dasar akrual (*accrual basis*) yaitu sistem akuntansi dimana pendapatan dan biaya diakui atas kewajiban dan harta ditetapkan tanpa harus melihat pada apakah transaksi apakah sudah diterima atau dilakukan secara kas atau belum, dimana pada Adira Insurance pendapatan diakui pada saat terbit polis (perjanjian) bukan ketika saat diterima kas atau setara kas. Berdasarkan penggunaan metode pencatatan pendapatan yang digunakan oleh PT. Asuransi Adira Dinamika yaitu metode *accrual basis* sebagaimana terdapat di dalam kebijakan mengenai metode pengakuan pendapatan di dalam PSAK No. 28 maka untuk pencatatan mengenai pengakuan pendapatannya sudah sesuai dengan SAK yang berlaku dan yang merupakan dasar kelayakan atas penyajian laporan keuangan. Dalam hal ini, PT. Asuransi Adira Dinamika mengakui dan mencatat beban klaim pada saat terbitnya surat perintah kerja (SPK) dari kantor pusat. Pengakuan dan pencatatan beban klaim yang digunakan adalah metode *accrual basis* sesuai dengan PSAK No. 28 yang merupakan pedoman bagi perusahaan dalam mengakui dan mencatat beban. Pengakuan beban perusahaan Adira Insurance telah sesuai karena dalam pengungkapan dan pencatatan nya menggunakan metode *accrual basis* sesuai dengan yang sudah di atur dalam PSAK No. 28 dan pengungkapan serta penyajian beban pada laporan laba rugi disajikan secara terperinci sesuai dengan penggolongannya. Berdasarkan uraian diatas, kebijakan pengakuan pendapatan dan beban perusahaan sudah mengacu dan sudah sesuai PSAK No. 28.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dalam Pelaporan keuangan perusahaan asuransi harus melaporkannya sesuai dengan peraturan pemerintah dan PSAK No. 28 yang mengatur mengenai kontrak asuransi kerugian. Data yang digunakan yaitu LK yang dilaporkan pada tahun 2017 dan sudah termasuk data tentang laporan laba rugi. Dari pembahasan di atas PT Asuransi Adira Dinamika cabang Manado telah menerapkan sepenuhnya Pernyataan SAK Nomor 28. Karena setiap transaksi dan laporan keuangan di lakukan secara komputerisasi yakni diinput langsung ke sistem dari kantor cabang ke kantor pusat dan dalam penyajiannya disajikan secara terperinci sesuai dengan penggolongannya sebagaimana diatur dalam PSAK No.28. Pendapatan PT Asuransi Adira Dinamika cabang Manado dicatat dan diakui sebagai pendapatan setelah dikeluarkannya polis atau perjanjian oleh kantor pusat. Pendapatan PT Asuransi Adira Dinamika telah sesuai dengan PSAK No.28. Dan untuk beban PT Asuransi Adira Dinamika cabang Manado khususnya beban klaim dicatat dan diakui sebagai beban pada saat terbitnya surat perintah kerja (SPK). Beban Adira *Insurance* cabang Manado telah sesuai dengan Pernyataan SAK No. 28. Dari ya menyatakan bahwa pencatatan dan pengakuan pendapatan dan beban menggunakan metode *accrual basis*.

5.2. Saran

Dari pembahasan dan kesimpulan yang telah dibuat, pengakuan dari beban dan pendapatan untuk Adira *Insurance* cabang Manado sudah mengikuti standar yang berlaku namun untuk selanjutnya saran penulis untuk perusahaan untuk tetap mempertahankan sistem kerja yang baik yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan juga saran penulis untuk selalu mempertahankan hubungan kerja yang baik serta rasa toleransi secara intern serta rekananan karena itu merupakan tolak ukur prestasi selama bekerja dikantor.

DAFTAR PUSTAKA

- Eugenia Rosalie, Novi S. Budiarmo. 2017. Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Menurut Psak No. 28 Pada PT. Asuransi Tri Pakarta Cabang Manado. *Jurnal Accountability*, Vol. 6, No. 01. 81-91
- Isna Ardila1, Yola Vafiola Br Sipayung, 2018. Analisis Pengakuan Beban Kerugian Asuransi Menurut Psak No 28 Pada Pt Asuransi Ramayana Tbk Cabang Medan. Seminar Nasional Royal (SENAR) 2018. 469 – 474
- Indry T. Horman, Jenny Morasa, 2016. Analisis Penerapan Psak No.36 Tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa Pada Pt. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Manado. *Jurnal EMBA*, Vol 4, No.1, 924-933
- Laporan Keuangan PT Asuransi Adira Dinamika *audited* untuk periode 2017
- Lidia Mawikere, 2014. Analisis Metode Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada Koperasi “Listrik” Pln (Persero) Wilayah Suluttenggo Menurut Psak No. 27. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*. Vol. 1, No.2
- Meiby Angelia Andaki, Jullie J. Sondakh, Sherly Pinatik. 2015. Analisis Perbandingan Pengakuan Pendapatan Dan Pembebanan Biaya Menurut Standar Akuntansi Keuangan Dan Undang–Undang Perpajakan Pada Perusahaan Jasa Konstruksi (Studi Pada Pt. Anugrah Adyatama, Jakarta). *Jurnal EMBA*, Vol 3, No. 1, 1193-1202
- Moermahadi S. Djanegara. 2005. Pengaruh Pengakuan Pendapatan Terhadap Laporan keuangan. *Jurnal ilmiah Ranggagading*. Vol. 5, No. 1. 1-6 No. 21, 1-6
- Pernyataan standar akuntansi keuangan Nomor 28 tentang Asuransi kontrak Asuransi. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Jakarta
- Republik Indonesia. 1992. *Undang-undang No. 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian*
- Rismansyah. Safitri. 2015. Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada PT. Wahana Bumi Riau Cabang Palembang. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, Vol. 12, No.2. 51 - 74
- Sri Wangi Sitepu, S.Pd, M.Si. 2014. Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada Kantor Notaris/Ppat Denilah Shofa Nasution, S.H, M.Kn. *Jurnal ilmiah Accounting Changes* ISSN 2339-1723 April 2014, Vol. 2, No. 1. 16-25
- Saharia Samsu, 2013. Analisis Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan Psak No. 23 Pada Pt. Misa Utara Manado. *Jurnal EMBA*, Vol. 1, No. 23. 567-575